

Gerakan Partai Politik dalam Mengusung Bakal Calon Presiden Pada Pemilu 2024

Saboro Ustad¹, Rizki Tri Hadi², Taufik Akhyar³

¹Administrasi Negara, FHSIP Universitas Terbuka Palembang
^{2,3}Ilmu Politik, FISIP, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

e-mail : saboro.gt@gmail.com

ABSTRACT

This research is entitled "The Dynamics of Political Parties in Supporting Presidential Candidates in the 2024 General Election." The purpose of this study is to find out the dynamics of political parties that occurred behind the scenes before Anies Baswedan was elected by the Nasdem party as a presidential candidate in the upcoming 2024 general election, and efforts to negotiate between parties to carry Anies Baswedan in the 2024 presidential election contestation after Anies was declared by the Nasdem party . As well as the response of political parties after the declaration of the Nasdem party was carried out. The theory used in this study is the theory of Political Dynamics according to Leo Agustoni with data collection techniques through literature studies with qualitative research methods. This research discusses the declaration of Anies Baswedan's candidacy carried by the Nasdem, Democrat and Prosperous Justice Party (PKS) to advance in the 2024 presidential election. These three parties have formed the Coalition for Change, the combination of these three parties in total has met the presidential threshold. in the 2024 Presidential Election (Pilpres), namely 20% of parliamentary seats or 25% of valid national votes. The Coalition for Change has also been officially formed under the name of the Coalition for Change for Unity with the signing of a cooperation charter carried out by the three general chairmen of the political parties supporting Anies Baswedan.

Keywords: Declaration, Anies Baswedan, Response of Political Parties

ABSTRAK

Artikel ini berjudul "Gerakan Partai Politik dalam Mengusung Bakal Calon Presiden Pada Pemilihan Umum 2024." Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Gerakan partai politik yang terjadi dibalik layar sebelum Anies Baswedan terpilih oleh partai Nasdem sebagai bakal calon presiden pada pemilihan umum 2024 mendatang, dan upaya negosiasi antar partai guna mengusung Anies Baswedan dalam kontestasi Pilpres 2024 setelah Anies di deklarasi oleh partai Nasdem. Serta respon partai politik setelah deklarasi partai Nasdem dilaksanakan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Gerakan Politik menurut Leo Agustoni dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan dengan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai deklarasi pencalonan Anies Baswedan yang diusung oleh partai Nasdem, Demokrat, dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk maju dalam pemilihan presiden 2024. Ketiga partai ini telah membentuk Koalisi Perubahan, gabungan ketiga partai ini secara total telah memenuhi ambang batas presidential threshold dalam Pemilu Presiden (Pilpres) 2024 yaitu 20% kursi parlemen atau 25% suara sah nasional. Koalisi Perubahan ini juga telah resmi terbentuk dengan nama koalisi Perubahan untuk Persatuan dengan penandatanganan piagam kerjasama yang dilakukan oleh tiga ketua umum partai politik pengusung Anies Baswedan.

Kata Kunci : Deklarasi, Anies Baswedan, Respon Partai Politik

PENDAHULUAN

Di tahun 2024 ini akan terjadi peristiwa politik penting di Indonesia yaitu Pemilu serentak 2024 yang akan dilaksanakan pada tanggal 14 Februari 2024 untuk pemilihan Presiden, DPR, DPD, DPRD dan Pilkada. Ini merupakan pesta demokrasi seluruh rakyat Indonesia dari Sabang sampai Merauke, dari Miangas sampai Rote. Jika pada tahun 2024 pemilu dan pilkada berlangsung bersamaan, maka penyelenggaraan pemilu berkomitmen untuk melaksanakannya secara baik dan benar, agar demokrasi hidup dan sejahtera serta terwujud pemerintahan yang kuat (Maulida, 2022).

Keberhasilan pemilu tidak hanya menjadi tanggung jawab penyelenggara pemilu, Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP), tetapi juga menjadi tanggung jawab seluruh lapisan masyarakat (pemilih) termasuk organisasi masyarakat sipil dan peserta pemilu (partai politik dan pasangan calon). Partisipasi semua pihak di semua tahapan menunjukkan bahwa proses pemilu berlangsung secara demokratis. Masyarakat merupakan faktor terpenting dalam keberhasilan pemilu. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu), menunjukkan bahwa tatanan demokrasi di suatu negara semakin kokoh. (Karim, 2022).

Pemilu adalah salah satu ciri utama dari negara demokrasi modern dan instrumen demokrasi untuk mengalihka kekuasaan dari rakyat kepada pemerintah nasional (Marwadi, 2014, h.79). Nantinya, hasil pemilu diumumkan dalam suasana keterbukaan dan kebebasan yang dianggap tepat dan akurat sehingga mencerminkan partisipasi dan keinginan masyarakat (Budiarjo, 1999).

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, yang selanjutnya disebut UU Pilpres ini, terdapat beberapa hal teknis yang diatur untuk menyelenggarakan pemilihan umum Presiden dan Wakil Presiden, salah satunya ialah mengenai teknis pencalonan Presiden dan Wakil Presiden. Terdapat ketentuan di dalam Pasal 1 ayat (4), Pasal 8, Pasal 9, dan Pasal 13 ayat (1) UU Pilpres yang apabila dibaca secara bersamaan dapat memberikan pemahaman bahwa satu-satunya mekanisme atau jalur untuk menjadi calon Presiden dan Wakil Presiden melalui usulan partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu.

Dengan kata lain, hak untuk mengusulkan pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden adalah hak eksklusif partai peserta pemilu dan tidak boleh bagi pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden tunggal atau berdiri sendiri selain yang diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik yang diajukan oleh organisasi non-partai (yuda, 2010, h.94). Selain itu, dari Pasal 9 UU Pilpres di tersebut terlihat jelas bahwa pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden yang diajukan oleh partai politik atau gabungan partai politik peserta pemilu yang memenuhi syarat guna memperoleh kursi sekurang-kurangnya 20% dari jumlah kursi DPR-RI atau memperoleh 25% suara sah secara nasional dalam pemilihan anggota DPR-RI, sebelum penyelenggaraan pemilihan Presiden dan Wakil Presiden. Dengan kata lain, berdasarkan hukum positif ambang batas

Presidential Threshold di Indonesia adalah 25% dari suara sah secara nasional yang dihasilkan dari pemilu legislatif atau 20% dari kursi parlemen yang terpilih (Kartika, 2013).

Gerakan politik Indonesia menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 tampaknya menjadi perbincangan hangat. Salah satu bakal calon presiden yang dihadirkan adalah Anies Baswedan, dalam memperkenalkan dirinya memanfaatkan media sosial sebagai ‘senjata’ ampuh untuk menarik pemilih di pemilu 2024 mendatang. Media sosial digunakan untuk meningkatkan elektabilitas dan membangun citra seseorang sebagai bakal calon presiden (Puspitaningtyas D. A., 2022).

Anies Baswedan resmi dideklarasikan sebagai bakal calon presiden 2024 oleh Partai Nasdem pada Senin, 3 Oktober 2022. Partai yang didirikan Surya Paloh ini sebelumnya memiliki tiga bakal calon presiden, yakni Anies Baswedan, Andika Perkasa, dan Ganjar Pranowo. Anies menegaskan siap mencalonkan diri sebagai calon presiden 2024 pada pertengahan September 2022. Minimnya kendaraan politik membuat Anies memiliki ruang untuk berkomunikasi dengan semua partai politik. Berdasarkan hasil survei namanya kerap masuk tiga besar calon presiden teratas yang sudah ada sebelum Anies mulai berkampanye, hasil survei ini memperkuat kredibilitas lebih baginya. Anies merupakan pribadi yang dinilai mampu meneruskan pembangunan di Indonesia, yang prinsip dan pandangannya sejalan dengan apa yang diyakini Partai Nasdem (Wardah, 2022).

KIB sudah mempunyai tiket untuk mengusung bacapres dan bacawapres. Sebab, total kursi KIB sebanyak 148 kursi atau 25,53 persen kursi. Koalisi Perubahan telah dibentuk untuk mengusung pasangan bakal calon presiden (capres) dan bakal calon wakil presiden (cawapres). Koalisi tersebut terdiri dari Nasdem 59 kursi, Demokrat 54 kursi, dan PKS 50 kursi. total kursinya sebanyak 163 atau 28,34 persen dengan mengusung Anies Baswedan sebagai capresnya. Total jumlah kursi tersebut jauh melampaui persyaratan presidential threshold (Paat, 2022). Berdasarkan uraian yang dijabarkan peneliti diatas, maka peneliti tertarik untuk meninjau lebih jauh mengenai “Gerakan Partai Politik dalam Mengusung Calon Presiden pada Pemilihan Umum 2024”. Dalam penelitian ini, peneliti membahas beberapa konseptual tentang Gerakan politik dalam kontestasi Pipres 2024, dan respon partai politik dalam pencalonan Anies Baswedan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan content analysis (kajian isi). Penelitian ini merupakan pembahasan mendalam tentang isi informasi yang ditulis atau dicetak di media sosial, berita atau jurnal yang terkait penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan (Library Research). Studi kepustakaan merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka dengan cara membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian menggunakan sumber pustaka untuk memperoleh bahan penelitian (Zed, 2003 h.3).

HASIL DAN DISKUSI

A. Gerakan partai politik dalam pengusungan Anies baswedan sebagai bakal calon presiden 2024.

Indonesia akan menggelar Pemilihan Umum pada Februari 2024, kurang dari setahun lagi. Tidak mengherankan jika situasi politik semakin menghangat dengan pencalonan baik legislatif maupun presiden. Selain itu, saat ini kita kemudian menjumpai berbagai media kampanye yang tersebar di pinggir jalan hingga sudut kampung (Widiantoro Wisnu, 2023). Menurut hasil survei beberapa lembaga yang menggambarkan minat pemilih terhadap calon presiden, didapatkan tokoh yang bukan anggota partai politik manapun, yakni Anies Baswedan. Kondisi ini memberi ruang bagi pendukung untuk evaluasi dan negosiasi dengan pemegang hak untuk mengusulkan calo presiden yaitu partai politik. Soal negosiasi dengan partai politik, Anies yang bukan ‘orang partai’ saat ini memiliki modal popularitas dan elektabilitas sebagai tolak ukur.

NasDem menjadi salah satu partai politik pertama yang mengusung Anies Baswedan untuk maju sebagai bakal calon presiden 2024. Saat itu Anies masih menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta hingga 16 Oktober 2022. Pengumuman tersebut disampaikan langsung oleh Ketua Umum Surya Paloh pada Senin, 3 Oktober 2022 di Nasdem Tower Kantor DPP Partai NasDem, Jalan RP Soeroso, Gondangdia, Jakarta Pusat. Anies Baswedan menjalin hubungan baik dengan partai NasDem jauh sebelum partai itu mendeklarasikannya. Surya Paloh menilai prinsip dan pandangan Anies sejalan dengan apa yang diyakini oleh Partai NasDem, yakni memikirkan masa depan bangsa.

Gambar 4.1 Anies Baswedan di deklarasi oleh partai NasDem



Sumber : Instagram Anies Baswedan, 2022

Namun semua itu tak terlepas dari peran Jusuf Kalla dalam karier politik Anies Baswedan yang tak bisa diremehkan. Mantan Wakil Presiden ke-10 dan 12 itu memang berperan besar dalam menjadikan Anies menjadi bakal calon presiden. Besarnya peran JK dalam menjadikan Anies sebagai bakal calon presiden tak lepas dari eratnya hubungan antara keduanya. JK mendukung Anies ketika dia menjadi rektor Paramadina, gubernur DKI Jakarta dan sekarang ketika pencapresan pun JK juga mendukungnya. Selain dekat dengan Anies, Jk juga dekat dengan Surya Paloh. Paloh dan JK sudah bersahabat sejak lama. Hal inilah yang kemudian menjadi salah satu faktor penentu Anies dapat diusung oleh NasDem (Novian, 2023).

Selanjutnya di susul Majelis Tinggi Partai (MTP) Demokrat resmi mendeklarasikan Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden pada pilpres 2024 mendatang pada Kamis 2 Maret 2023. Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) menilai sosok Anies sesuai dengan keinginan partai untuk aspirasi perubahan terhadap kepentingan masyarakat (Wardah, 2023).

Gambar 4.2 Deklarasi Anies Baswedan oleh partai Demokrat



Sumber : Twitter @aniesbaswedan, 2023

Partai selanjutnya adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) secara resmi telah mendeklarasikan mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden 2024. Deklarasi tersebut diputuskan dalam Musyawarah Majelis Syura (MMS) VIII PKS yang digelar di kantor DPP PKS, di Jalan TB Simatupang Jakarta Selatan pada Kamis 23 Februari 2023. PKS merupakan bagian dari koalisi partai pengusung Anies Baswedan di pilpres 2024 (Medianti, 2023).

Gambar 4.3 Deklarasi Anies Baswedan oleh partai PKS



Sumber : Instagram Anies Baswedan, 2023

Keputusan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) untuk mengusung Anies Baswedan sebagai bakal calon presiden memperjelas terbentuknya Koalisi Perubahan yang sedang dipertimbangkan dengan Demokrat dan Partai Nasdem. Koalisi NasDem, Demokrat, dan PKS dipersatukan oleh visi dan semangat yang sama, senasib dan sepejuangan, untuk

menunaikan amanah rakyat yang menginginkan perubahan dan perbaikan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Farisa, 2023).

Partai Ummat yang didirikan oleh Amien Rais merupakan partai ke empat yang memberikan dukungannya terhadap Anies Baswedan untuk bertarung dalam Pilpres 2024. Hal ini di sampaikan oleh Ketua majelis Syuro Partai Ummat, Amien Rais pada hari Rabu, 15 Februari 2023 di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta Timur (Febriyan, 2023).

Kehadiran partai politik dalam masyarakat merupakan kelanjutan dari upaya mewujudkan cita-cita bangsa, termasuk terciptanya kualitas kehidupan yang demokratis. Hal ini secara eksplisit diamanatkan dalam pasal Undang-Undang partai politik, yang menyebutkan bahwa peningkatan partisipasi politik anggota dan masyarakat dalam kegiatan politik dan pemerintahan merupakan salah satu tujuan khusus keberadaan partai politik. Pada pemilihan umum 2024, sudah ditetapkan 18 partai politik sebagai kandidat dalam pemilihan. Dari jumlah tersebut, sembilan partai politik muncul dari pemegang kursi DPR saat ini. Selebihnya adalah partai politik lama yang belum melewati ambang batas parlemen dan partai politik baru yaitu pendatang baru yang belum pernah ikut pemilu.

Adapun partai-partai yang dinyatakan lolos sebagai peserta pemilu 2024 beserta nomor urutnya adalah sebagai berikut: PKB (1), Partai Gerindra (2), PDI-P (3), Partai Golkar (4), Partai Nasdem (5), Partai Buruh (6), Partai Gelora (7), PKS (8), Partai Kebangkitan Nusantara (9), Partai Hanura (10), Selanjutnya Partai Garuda Perubahan Indonesia (11), PAN (12), PBB (13), Partai Demokrat (14), PSI (15), Perindo (16), PPP (17), Partai Ummat (24). Nomor urut 18-23 digunakan oleh partai politik lokal di Aceh antara lain Partai Aceh (PA), Partai Adil Sejahtera (PAS) Aceh, Partai Generasi Atjeh Beusaboh Thaat dan Taqwa (Gabthat), Partai Darul Aceh (PDA), Partai Nanggroe Aceh (PNA), dan (Sira) Partai Solidaritas Independen Rakyat Aceh (Farisa, 2023).

B. Respon Partai Politik Terhadap Deklarasi Anies Baswedan di Media Sosial

Adapun berbagai respon yang dilontarkan oleh beberapa partai setelah Anies diusung partai Nasdem ada yang bersikap negatif ada pula yang bersikap positif. Tentu saja itu hal yang wajar dalam demokrasi, karena setiap orang atau partai memiliki hak untuk menyatakan pendapatnya, Seperti tanggapan yang di lontarkan Jazilul Fawaid selaku Wakil Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) nomor urut (1) mengatakan pengusungan yang dilakukan partai Nasdem terkesan terburu-buru seperti ada yang menguber-nguber dan hal ini membuatnya terkejut. Namun PKB berharap persaingan dalam pilpres dengan parpol lain berlangsung secara sportif dan tidak terburu-buru (Hutabarat, 2022).

Sementara itu respon dari Wakil Ketua Umum Gerindra Fadli Zon Fadli mengatakan bahwa setiap partai politik mempunyai referensi masing-masing seperti halnya pengusungan yang dilakukan Nasdem terhadap Anies, oleh karena itu harus di hargai (Utami, 2022). Hal yang senada juga disampaikan oleh Ketua Harian Gerindra Sulfmi Dasco Ahmad terhadap pengusungan Anies oleh partai Nasdem bahwa deklarasi yang dilakukan oleh partai Nasdem merupakan kewenangan partai tersebut. Setiap partai

politik memiliki hak untuk memilih capres yang akan di usunginya, namun persaingan tersebut harus dilakukan secara sehat dan tidak saling menjatuhkan (Bayhaqi, 2022).

Berikutnya respon yang disampaikan Sekretaris Jenderal PDIP Hasto Kristiyanto yang mengatakan bahwa PDIP tidak akan mengusung atau berkoalisi dengan partai pendukung Anies Baswedan sebagai capres 2024, karena Anies dipandang sebagai lawan/antitesis dari Jokowi (Simanjuntak 2023). Artinya bagi partai politik yang mendukung pemerintahan akan berdampak positif ketika kinerja Jokowi di masyarakat memuaskan dan sebaliknya akan berdampak negatif terhadap partai-partai di luar pemerintahan. Sehingga hal ini dapat menurunkan elektabilitas Anies atau capres manapun yang tidak sejalan dengan pemerintahan Jokowi (CNN Indonesia 2023).

Sementara itu Airlangga Hartarto selaku Ketua Umum partai Golkar menilai deklarasi yang dilakukan Nasdem dalam mengusung Anies merupakan keputusan Nasdem sendiri (Saputra, 2022). Adapun tanggapan yang dilontarkan oleh Akbar Tanjung selaku Ketua Dewan Kehormatan partai Golkar terhadap deklarasi partai Nasdem atas pencapresan Anies maju dalam pilpres 2024, ia mengatakan dukungannya bahwa Anies seorang akademis mempunyai jiwa seorang pemimpin dalam membangun Indonesia, Anies memiliki peluang yang sangat besar untuk memenangkan dan layak menjadi presiden 2024 (Bayhaqi, 2022).

Selanjutnya Respon yang diberikan oleh Partai Buruh menyebutkan bahwa nama Anies Baswedan masuk dalam daftar kriteria untuk di usungkan dengan mendapat dukungan dari 6 provinsi di Indonesia, Partai Buruh memiliki 4 nama bakal calon presiden, antara lain Ganjar Pranowo, Said Iqbal, Anies Baswedan dan Najwa Shihab. Anies Baswedan merupakan salah satu nama yang di sebutkan, sehingga partai ini akan menanyakan terlebih dahulu kesediaan nama-nama yang di usunginya untuk menghadiri konvensi yang akan dilakukan Partai Buruh (CNN Indonesia, 2023).

Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Partai Gelora) memberikan respon terkait pencalonan Anies Baswedan, maka partai Gelora mempunyai kandidat tersendiri dari internal partai yang akan di usunginya yaitu Ketum Partai Gelora Anis Matta dan Waketum Fahri Hamzah untuk maju sebagai pasangan calon di 2024 (Sihombing, 2023).

Partai Hanura yang diwakili oleh Kodrat Shah selaku Sekretaris Jenderal, menyatakan partainya tidak akan mengusung Anies Baswedan sebagai capres 2024 mendatang. Hanura mendukung capres yang berpeluang untuk menang yang memiliki jiwa Pancasila serta kebhinekaan serta tidak mendukung politik identitas. Partai ini memberikan dukungannya sesuai arahan dari Presiden Jokowi (Kuswandi, 2022).

Sementara itu Waketum Partai Garuda Teddy Gusnaldi merespon tentang deklarasi bersama yang belum dilakukan oleh Koalisi Perubahan terhadap Anies, bahwa hal itu tidak ada hubungannya antara mekanisme pencapresan dengan instrument negara yang disebut sebagai pengganggu atas pencapresan Anies (Adhitiawarman, 2023).

Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN), Zulkifli Hasan mengatakan tidak akan mendukung Anies Baswedan yang dicalonkan oleh Nasdem sebagai capres dalam pilpres 2024 mendatang, hal yang wajar apabila dalam politik terdapat perbedaan (Makdori, 2022).

Adapun Ketua Partai Bulan Bintang Yusril Ihza Mahendra, mengatakan Anies sangat memahami bagaimana nilai-nilai Islam dapat ditransformasikan di tengah keberagaman bangsa dan negara. Anies dihadirkan bukan hanya untuk satu kelompok melainkan untuk Indonesia. Narasi besar Anies menghadirkan konstitusi dan mewujudkan perdamaian, kesejahteraan dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat merupakan visi Anies (Ansori, 2023).

Partai Demokrat menyambut baik langkah yang dilakukan Nasdem dengan mengusung Anies Baswedan pada pilpres 2024 mendatang. Hal serupa juga diungkapkan PKS yang menyambut baik terpilihnya Anies Baswedan yang secara resmi telah di deklarasikan partai Nasdem untuk kebaikan dan kemajuan bangsa Indonesia (Prastiwi, 2022).

Grace Natalie selaku Wakil Ketua Dewan Pembina Partai Solidaritas Indonesia (PSI) menyatakan bahwa partainya tidak akan berkoalisi dengan partai yang mengusung Anies Baswedan meskipun dunia akan runtuh, meski secara pribadi partainya tidak memiliki masalah dengan Anies. Namun tetap tidak akan berkoalisi dengan Koalisi Perubahan yang mengusung Anies yang disebut sebagai penyandang gelar politik identitas, yang mempolitisi agama karena bisa menurunkan kualitas demokrasi di Indonesia. (Mulyana, 2023).

Menurut Ketum Perindo Hary Tanoesoedibjo mengenai capres, pihaknya akan menunggu intruksi dari Presiden Jokowi. Perindo belum menentukan siapa calon presiden yang akan di usungnya pada pilpres mendatang. Perindo mengharapkan keberlanjutan pembangunan bersama Jokowi yang telah berhasil memimpin sebagai wali kota Solo, Gubernur DKI Jakarta, juga saat menjadi Presiden RI (Hanifah, 2022).

Sedangkan Wakil Ketua Umum PPP Arsul Sani memiliki beberapa kader yang ingin mengusung Anies Baswedan sebagai capres 2024, namun ada juga yang menginginkan tokoh lain. Khususnya mantan petinggi PPP Habil Marati yang mendeklarasikan Anies sebagai capres dengan membentuk Forum Ka'bah Membangun untuk mendapatkan dukungan dari kader juga konstituen PPP. Selain itu, ada respon dari Partai Ummat yang telah menyatakan sikap mendukung Anies Baswedan sebagai bakal calon Presiden 2024. Anies sebagai bakal calon presiden pun menyambut positif dukungan tersebut. Menurut Anies, dukungan yang diterimanya merupakan pertanda bahwa dirinya dipercaya, termasuk oleh Partai Ummat (Halim Fikri, 2023).

KESIMPULAN

Pelaksanaan Pemilu serentak 2024 akan digelar pada tanggal 14 Februari 2024. Salah satu bakal calon presiden 2024 yang sudah mengantongi tiket memenuhi ambang batas presidential threshold 20 persen kursi parlemen atau 25 persen suara sah nasional adalah Anies Baswedan yang telah di deklarasikan oleh partai Nasdem, Demokrat dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS), dengan perolehan suara untuk Nasdem memiliki 59 atau 10,26 persen dari total 575 anggota DPR RI, Partai Demokrat 54 kursi (9,4 persen), kemudian PKS sebanyak 50 kursi (8,7 persen). Artinya jika ditotal ketiga partai itu sudah 28,36 persen kursi di DPR.

Untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat maka Anies Baswedan melakukan kunjungan ke beberapa daerah di tanah air dengan melakukan safari politik.

Tujuan dari safari politik ialah untuk mendengarkan keluhan masyarakat yang selama ini belum terungkap, mendengar apa hal-hal yang menjadi masalah, apa aspirasi yang berkembang dan apa tema-tema yang muncul. Dalam kunjungannya ini Anies selalu mendapat banyak antusias dari masyarakat. Deklarasi yang dilakukan partai Nasdem juga mengundang beragam respon partai-partai politik. Beberapa dari mereka ada yang mendukung, ada yang menganggap itu wewenang partai, ada bernada miring secara terang-terangan tidak akan mengusung atau berkoalisi dengan partai yang telah mendukung Anies Baswedan sebagai capres 2024, ada yang belum menentukan siapa calon presiden yang akan di usungnya pada pilpres mendatang, dan ada yang menilai terkesan lebih awal untuk maju dalam kontestasi Pilpres 2024 mendatang. Namun itu semua adalah suatu Gerakan politik yang harus saling menghargai meskipun berbeda pandangan dan pendapat, namun tidak saling menjatuhkan satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitiawarman, D. (2023). Partai Garuda Respons Tuduhan Instrumen Negara yang “Jegal” Anies. <https://news.detik.com/berita/d-6549510/partai-garuda-respons-tuduhan-instrumen-negara-yang-jegal-anies>. Di akses pada 06 April 2023 pukul 11.30 WIB.
- Ananda, P. (2023, Januari Sabtu). Relawan Siap Menangkan Partai Pendukung Anies. Dipetik Februari Kamis, 2023, dari medcom.id: <https://www.medcom.id/nasional/politik/9K5aZlxK-relawan-siap-menangkan-partai-pendukung-anies>
- Ansori, I. (2023). Islam, Nasionalisme, dan Spirit Spirit Kebangsaan Anies Baswedan. <https://kempalan.com/2023/04/03/islam-nasionalisme-dan-spirit-spirit-kebangsaan-anies-baswedan/> Di akses pada 06 April 2023 pukul 11.46
- Amirullah. (2022, Desember Selasa). Kaleidoskop 2022: Nasdem Deklarasi Anies Baswedan Bakal Capres 2024. <https://nasional.tempo.co/read/1672636/kaleidoskop-2022-nasdem-deklarasi-anies-baswedan-bakal-capres-2024>
- Bayhaqi, A. (2022a). Akbar Tanjung Dukung Anies, Ini Respons Golkar. <https://www.merdeka.com/politik/akbar-tanjung-dukung-anies-ini-respons-golkar.html>. Di akses pada 06 April 2023 pukul 12.35 WIB.
- Bayhaqi, A. (2022b). Gerindra soal Prabowo Hadapi Anies di Pilpres 2024: Lawan Siapa pun Siap. <https://www.merdeka.com/politik/gerindra-soal-prabowo-hadapi-anies-di-pilpres-2024-lawan-siapa-pun-siap.html>. Di akses pada 06 April 2023 pukul 12.10 WIB.
- Budiarjo, M. (1999, h.243). Demokrasi di Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- CNN, I. (2023a). Hasto PDIP: Masyarakat Menilai Anies Antitesa Jokowi.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230104162329-32-896159/hasto-pdip-masyarakat-menilai-anies-antitesa-jokowi>

- CNN, I. (2023b). Rekomendasi Capres Partai Buruh: Ganjar, Anies, hingga Najwa Shihab. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230117223142-32-901724/rekomendasi-capres-partai-buruh-ganjar-anies-hingga-najwa-shihab>. Di akses pada 06 April 2023 pukul 15:45 WIB.
- Farisa, F. C. (2022). Hasil Pemilu 2019: Persentase Suara dan Jumlah Kursi Parpol. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/21/06150031/hasil-pemilu-2019--persentase-suara-dan-jumlah-kursi-parpol>. di akses 02 April 2023. 07:26 WIB.
- Farisa, F. C. (2023, Januari Senin). Anies Baswedan Kantongi Tiket Pilpres 2024 Siapa Pantas Jadi Cawapres. Dipetik Februari Senin, 2023, dari <https://nasional.kompas.com/read/2023/02/01/05300051/anies-baswedan-kantongi-tiket-pilpres-2024-siapa-pantas-jadi-cawapres->.
- Febriyan. (2023). Partai Ummat Dukung Anies Baswedan Sebagai Capres, Ini Kata NasDem. <https://nasional.tempo.co/read/1692316/partai-ummat-dukung-anies-baswedan-sebagai-capres-ini-kata-nasdem>.
- Fikri, D. T. (2022, Desember Rabu). Fakta-Fakta Safari Anies Baswedan Berbau Kampanye? Baswaslu: Curi Start tapi Tak Melanggar. Dipetik Februari Kamis, 2023, dari nasional.tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1673200/fakta-fakta-safari-politik-anies-baswedan-berbau-kampanye-bawaslu-curi-start-tapi-tak-melanggar?page_num=2
- Halim, F. & P.Z (2023). Didukung Partai Ummat Jadi Capres 2024, Begini Respons Anies. <https://www.viva.co.id/berita/politik/1575400-didukung-partai-ummat-jadi-capres-2024-begini-respons-anies?page=all> Di akses pada hari Selasa 23 Mei 2024 pukul 22.36 WIB
- Hanifah, S. (2022). CEK FAKTA: Beredar Video Perindo Dukung Anies Capres 2024, Ini Faktanya. <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-beredar-video-perindo-dukung-anies-capres-2024-ini-faktanya.html>. Di akses pada 07 April 2023 pukul 13:00 WIB.
- Hutabarat, D. (2022). Respons Deklarasi Anies: Terlalu Cepat, Seperti Ada yang Nguber-nguber. <https://www.liputan6.com/news/read/5088977/pkb-respons-deklarasi-anies-terlalu-cepat-seperti-ada-yang-nguber-nguber>. Di akses pada 06 April 2023 pukul 13.06 WIB.
- Ibrahim, I. (2023, Februari Jumat). PKS Ungkap Gelar Deklarasi Anies Baswedan Capres 2024 Paling Lambat 24 Februari. Dipetik Februari Minggu, 2023, dari <https://www.tribunnews.com/mata-lokal-memilih/2023/02/10/pks-benarkan->

pernyataan-airlangga-deklarasi-anies-baswedan-capres-2024-paling-lambat-24-februari?page=2.

- Karim, S. (2022, Februari Minggu). Menanti Partisipasi Publik di Pemilu dan Pilkada Serentak 2024. <https://kota-balikpapan.kpu.go.id/berita/baca/7820/bpp>
- Kartika, S. D. (2013). Presidential Threshold dalam Revisi UU Pilpres. <http://berkas.dpr.go.id>.
- Komara, I. (2022, Maret Senin). Dipetik Februari Kamis, 2023, dari news.detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-5993400/gerindra-nilai-ig-story-anies-presidenku-cara-anies-branding-diri>.
- Kurniawan, E. (2023, Januari Selasa). Pengamat Beberkan Alasan Anies Baswedan jadi Calon Presiden yang Paling diuntungkan Saat ini. Dipetik Februari Kamis, 2023, dari [tribunnews.com](https://www.tribunnews.com): <https://www.tribunnews.com/mata-lokal-memilih/2023/01/24/pengamat-beberkan-alasan-anies-baswedan-jadi-calon-presiden-yang-paling-diuntungkan-saat-ini>.
- Kuswandi. (2022). OSO Dukung Anies Baswedan pada Pilpres 2024, Hanura: Hoaks Tak Benar! <https://www.jawapos.com/politik/01424113/oso-dukung-anies-baswedan-pada-pilpres-2024-hanura-hoaks-tak-benar>. Di akses pada 06 April 2023 pukul 15:29 WIB.
- Makdori, Y. (2022). PAN Hembuskan Isu Tak akan Dukung Anies di 2024. <https://www.asumsi.co/post/74347/pan-hembuskan-isu-tak-akan-dukung-anies-di-2024/> Diakses pada 06 April 2023 pukul 13.34 WIB.
- Maulida. (2022, Agustus Selasa). Presiden Ingatkan Lima Tantangan Pemilu 2024. <https://www.lemhannas.go.id/index.php/publikasi/press-release/1669-presiden-ingatkan-lima-tantangan-pemilu-2024>
- Medianti, U. S. (2023, Februari Kamis). Tiga Parpol Resmi Deklarasi Anies Baswedan Jadi Bakal Capres 2024, Terbaru PKS. Dipetik Februari Jumat, 2023, dari nasional.tempo.co: https://nasional.tempo.co/read/1695215/tiga-parpol-resmi-deklarasikan-anies-baswedan-jadi-bakal-capres-2024-terbaru-pks?page_num=3
- Mulyana, Eka, K. (2023). Grace Natalie: Meskipun Dunia Runtuh PSI di Luar Koalisi Partai Pengusung Anies Baswedan. <https://www.kompas.tv/article/385336/grace-natalie-meskipun-dunia-runtuh-psi-di-luar-koalisi-partai-pengusung-anies-baswedan>. Di akses pada 05 April 2023 pukul 14:10 WIB.
- Novian, I. C. & A. (2023). Di Balik Pengusungan Anies Baswedan Jadi Capres NasDem, Ada Nama Jusuf Kalla, Ini Perannya. <https://www.suara.com/kotaksuara/2023/03/28/134936/di-balik-pengusungan-anies-baswedan-jadi-capres-nasdem-ada-nama-jusuf-kalla-ini-perannya>. Di akses Selasa 23 Mei 2023 jam 15.06 WIB

- Puspitaningtyas, D. A. (2022, November Kamis). Capres 2024 di Nilai Harus gencar Kampanye Medsos Jika ingin Gaet Milenial. Dipetik Februari Kamis, 2023, dari rumahmedia.com: <https://www.rumahmedia.com/insights/capres-2024-dinilai-harus-gencar-kampanye-medsos-jika-ingin-gaet-milenial>
- Sihombing, Fransiscus, R. (2023). Gelora sendiri Capres Tak Punya Partai Nasdem bilang Anies Penuhi Syarat. <https://news.detik.com/pemilu/d-6517302/gelora-sendir-capres-tak-punya-partai-nasdem-bilang-anies-penuhi-syarat>. Di akses pada 05 April 2023 pukul 15:15.
- Utami, N. (2022). *Gerindra Respons soal Viral Video Anies Tak Akan Tikung Prabowo di 2024*. <https://news.detik.com/pemilu/d-6330804/gerindra-respons-soal-viral-video-anies-tak-akan-tikung-prabowo-di-2024>. Di akses pada 06 April 2023 pukul 12.20 WIB.
- Wardah, F. (2022). Nasdem Deklarasikan Anies Baswedan Sebagai Bakal Capres. <https://www.voaindonesia.com/a/nasdem-deklarasikan-anies-baswedan-sebagai-bakal-capres/6773322.html>. Di akses pada 17 Januari 2023 pukul 21:05 WIB.
- Wardah, F. (2023, Maret Rabu). Partai Demokrat Resmi Dukung Anies Baswedan Sebagai Bakal Calon Presiden 2024. Dipetik Maret Minggu, 2023, dari voaindonesia.com: <https://www.voaindonesia.com/a/partai-demokrat-resmi-dukung-anies-baswedan-sebagai-bakal-calon-presiden-2024/6987494.html>
- Widiantoro, W. (2023). Resmi diusung PDI-P, Ganjar akan bersaing dengan Prabowo dan Anies di Pilpres 2024. <https://www.kompas.id/baca/foto/2023/04/21/resmi-diusung-pdip-ganjar-akan-bersaing-dengan-prabowo-dan-anies-di-pilpres-2024>
- Yuantisya, M. (2022, September Jumat). Anies Baswedan Bicara Panjang Demokrasi, Singgung Ancaman, Intimidasi, dan Pilpres. Dipetik Februari Rabu, 2023, dari <https://metro.tempo.co/read/1640106/anies-baswedan-bicara-panjang-demokrasi-singgung-ancaman-intimidasi-dan-pilpres>.
- Yuda, H. (2010, h.94). *Presidensialisme Setengah Hati: dari Dilema ke Kompromi*,. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.